

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diberikan oleh Allah kepada umat Islam di dunia yang juga di dalamnya mengajarkan kebahagiaan dunia maupun akhirat yang telah tertera dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹ Islam sendiri memiliki dua pengertian, baik dalam segi bahasa maupun istilah. Adapaun Islam menurut bahasa yang berasal dari kata *salima* (selamat atau damai) berubah dalam bentuk perintah menjadi *aslama* (berserah diri dalam kedamaian). Sedangkan secara istilah menurut dari bebrgai tokoh diantaranya: 1. Harun Nasution mengatakan, bahwa Islam merupakan agama yang diberikan Allah SWT dengan perantara Nabi Muhammad SAW; 2. Maulana Muhammad Ali mengatakan, bahwa Islam merupakan agama perdamaian terhadap keesaan Allah SWT dan persaudaraan antar umat manusia.²

Islam juga merupakan rahmat bagi alam, dengan ajaran-ajarannya, Islam mampu memberikan kesejahteraan serta kedamaian bagi kita semua. Dalam ajaran Islam, Islam memiliki 5 (Lima) rukun ataupun dasar, yaitu mengucapkan dua kalimah syahadat, sholat, zakat, puasa, serta haji (bagi yang mampu). Apabila semua rukun itu tercapai iman akan selalu menyertai pada hati dan kehidupan kita.

Penyelenggaraan ibadah haji memerlukan tata kelola dan sistem penyelenggaraan ibadah yang kompleks dan saling terkait. Dengan begitu terciptanya bawah hukum penerapan penajaan ibadah haji pertama kali tertulis pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1999 dan disempurnakan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008.³ Akan tetapi, adanya UU tersebut belum sepenuhnya terdapat tuntutan dan harapan masyarakat dikarenakan isi daripada hasilnya belum tercapai secara professional.⁴ Dalam Undang-Undang tersebut banyak diantaranya lembaga penyelenggara ibadah haji dan umrah membentuk dan membangun persatuan PPIHU (Penyelenggara

¹ Fithria Khusno Amalia, dkk., "Nilai-Nilai Ulu Al- 'Azmi Dalam Tafsir Ibn Kathir", *al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2017): 71.

² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 61-64.

³ Achmad Muchaddam Fahham, "Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah dan Penanganannya", *kajian* 20, no. 3 (2015): 202.

⁴ Zubaedi, "Analisis Problematika Manajemen Pelaksanaan Haji Indonesia (Restrukturisasi Model Pengelolaan Haji Menuju Manajemen Haji yang Modern)", *manhaj* 4, no. 3 (2016): 189.

Perjalanan Ibadah Haji Umrah). PPIHU dibentuk agar dapat mengelola dan menjalankan suatu travel perusahaan di bidang ibadah haji dan umrah.⁵

Salah satu rukun Islam yang tidak semua orang bisa laksanakan adalah haji. Karena haji merupakan kesempurnaan Islam yang wajib dilakukan (bagi orang yang mampu secara materi maupun kemandirian hati),⁶ dan sudah dijelaskan dalam QS. Al-Imran ayat 97: “*mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke Baitullah*”.⁷ Dalam artian apabila orang mampu melaksanakan rukun Islam yang terakhir dan tidak melaksanakannya, maka orang tersebut mendapatkan dosa. Dan orang yang mampu melaksanakan rukun Islam haji akan mendapatkan pahala. Sedangkan orang yang belum mampu memenuhi persyaratan dalam mengerjakan ibadah haji, maka orang tersebut tidak berdosa. Karena sudah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 196 yang menjelaskan keutamaan haji.

وَأَتَمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya: “Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.”⁸

Jadi, makna haji menurut QS. Al-Baqarah: 196 adalah rukun Islam yang terakhir, yang mana melaksanakannya untuk menyempurnakan rukun Islam. Dan semua apapun yang kita lakukan hanya karena niat untuk Allah. Haji juga merupakan ibadah yang tidak membedakan kedudukan maupun status sosial.⁹ Jadi, semua umat Islam yang melaksanakan ibadah haji itu sama dimata Allah.

Menurut Idjal, (2014) Haji adalah dasar Islam yang wajib dilaksanakan bagi umat Islam yang mampu (dalam segi materi dan kemandirian hati), dan juga tidak memungkinkan untuk

⁵ Akhmad Anwar Dani, “Problematika Pengelolaan Penyelenggaraan Umrah di Surakarta”, *ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12, no. 1 (2018): 24.

⁶ Nurjannah, “Lima Pilar Rukun Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim”, *Jurnal Hisbah* 11, no. 1 (2014): 49.

⁷ Kholilurrohmah, “Hajinya Lansia Ditinjau dari Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam”, *al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, no. 2 (2017): 232.

⁸ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, (Jakarta: Lentera Hati, 2013), 30.

⁹ Istianah, “Prosesi Haji dan Maknanya”, *esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf* 2, no. 1 (2016): 31.

keberangkatan ibadah dengan segera dikarenakan terbatasnya kuota pemberangkatan. Dengan demikian, Umrah (Sunnah) bisa menjadi pengganti Haji walaupun tidak menggugurkan kewajiban Haji.¹⁰ Jadi, walaupun kita sudah melakukan hal yang sunnah, berarti kita tidak mendapatkan dosa dan dapat menambah pahala.

Pengelolaan wisata religi sendiri memiliki arti yang mana pengelolaan sendiri berarti, implementasi daripada sebuah perencanaan yang ada dalam sebuah organisasi. Wisata juga berarti perjalanan yang dilakukan oleh satu orang ataupun banyak orang untuk sebuah tujuan yang disebut rekreasi ke suatu tempat secara sementara. Sedangkan religi merupakan kepercayaan terhadap kodrat Allah SWT.¹¹

Dalam pengelolaan wisata religi tidak terfokus dalam religi di Indonesia saja. Melainkan religi di negara lain khususnya wisata religi haji maupun umrah. Kita dapat melihat pengelolaan wisata religi ke makam para wali yang berada di Indonesia sudah begitu baik. Misalkan pengelolaan wisata religi di makam Sunan Kudus dan Sunan Muria. Yang mana manajemen antar pedagang serta manajemen transportasi yang bisa dinikmati oleh peziarah begitu tertata dengan baik.

Akan tetapi pengelolaan wisata religi terkadang diluar ekspektasi yang diharapkan, bahkan pelayanan yang diterima jamaah terkadang berbanding terbalik dengan rencana awal. Maka dari sini banyak perusahaan yang mendapat peluang dalam berlomba-lomba menawarkan pembinaan, pelayanan yang baik, serta fasilitas yang mampu melindungi kegiatan berlangsung. Salah satu perusahaan ataupun biro yang mendapatkan peluang tersebut adalah biro travel haji dan umrah PT. Happy Prima Wisata Kudus, yang bertempat di Jl. Mayor Basuno No. 30B Sunggingan Kudus. Biro tersebut mempunyai peluang dalam mengeluarkan jasa pemberangkatan ibadah haji dan umrah. Akan tetapi, jasa yang diberikan kepada jamaah meliputi pelayanan mulai pendaftaran, pemberangkatan, hingga pemulangan harus sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada manajemen wisata religi jamaah haji dan umrah di PT. Happy Prima

¹⁰ M. Sabiq Al Hadi, "Rekonstruksi Pemahaman Yang Keliru Tentang Kewajiban dan Keutamaan Haji dan Umroh", *al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2019): 67.

¹¹ Hasan Bastomi, "Pengembangan Dakwah Melalui Pengelolaan Wisata dalam Tradisi Buka Luwur Makam Sunan Kudus", *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2016): 146-147.

Wisata dengan tujuan untuk mempelajari dan melihat masa depan perusahaan dengan peningkatan kualitas pelayanan terhadap jamaah. Penulis menganggap penting permasalahan tersebut dikaji dan ditelaah dalam sebuah proposal skripsi dengan Judul “**Pengelolaan Wisata Religi dalam Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah di PT. HAPPY PRIMA WISATA Kudus**”.

B. Fokus Penelitian

Proposal ini berjudul: “Pengelolaan Wisata Religi dalam Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah di PT. Happy Prima Wisata Kudus”. Dapat dijelaskan mengenai arti dan konsep dalam judul tersebut dengan maksud agar dapat diterima dan tidak salah tafsir.

1. Pengelolaan yang dimaksud adalah terdapatnya rangkaian kegiatan ibadah umrah, sebelum, selama dan setelah. Meliputi pengelolaan tentang perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi serta pemberdayaan aset dan nilai tambah haji plus dan umrah yang dilaksanakan PT. Happy Prima Wisata Kudus.
2. Pelayanan yang dimaksud adalah bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh biro travel PT. Happy Prima Wisata dalam memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada jamaah yang dimana orientasinya adalah untuk memunculkan loyalitas jamaah kepada travel biro haji dan umrah PT. Happy Prima Wisata Kudus.
3. Travel atau jasa perjalanan adalah usaha yang menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata religi di perusahaan tersebut dalam perantara pelayanan antar negara.
4. Umrah dalam bahasa Arab, artinya ziarah. Sedangkan menurut istilah syariat adalah pergi ke Ka’bah untuk menunaikan ibadah, yaitu tawaf dan sa’i.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran manajemen dalam pengelolaan wisata religi dalam pelayanan jamaah haji dan umrah di PT. Happy Prima Wisata Kudus?
2. Bagaimana peluang dan hambatan yang dirasakan oleh team pengelola wisata religi dalam memberikan pelayanan wisata religi pada jamaah haji dan umrah di PT. Happy Prima Wisata Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Dalam proposal yang penulis buat dengan judul “Pengelolaan Wisata Religi dalam Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah di PT. Happy Happy Prima Wisata Kudus” bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui peran manajemen dalam pengelolaan wisata religi dalam pelayanan jamaah haji dan umrah di PT. Happy Prima Wisata Kudus.
2. Untuk mengetahui peluang dan hambatan yang dirasakan oleh team pengelola wisata religi dalam memberikan pelayanan wisata religi pada jamaah haji dan umrah di PT. Happy Prima Wisata Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dibuatnya proposal penulis yang berjudul “Pengelolaan Wisata Religi dalam Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah di PT. Happy Prima Wisata Kudus” guna untuk mengetahui pelayanan terhadap jamaah dalam pengelolaan wisata religi haji dan umrah sesuai standard haji dan undang-undang yang berlaku.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan karya tulis ilmiah, penulis menyusun beberapa subbab dari karya tulis guna memudahkan pemahaman bagi pembaca. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. Bagian Utama

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini penulis memaparkan Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II

: KERANGKA TEORI

Bab ini penulis memaparkan Teori-Teori Yang Terkait dengan Judul, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Serta Kerangka Berfikir.

- BAB III : METODE PENELITIAN
Bab ini penulis memaparkan Jenis dan Pendekatan, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Serta Teknik Analisis Data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bab ini penulis memaparkan Gambaran Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, dan Analisis Data Penelitian.
- BAB V : PENUTUP
Bab ini penulis memaparkan Kesimpulan dan Saran.
3. Bagian Akhir
Bagian akhir ini terdiri dari: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Pedoman Wawancara, Catatan Observasi, Foto dan lainnya.

